Zaitun
Jurnal Ilmu Kesehatan
Vol. x No. x (2022)
DOI :

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DENGAN PERSIAPAN PERSALINAN PADA IBU PRIMIGRAVIDA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTA BARAT

The Relationship between Mother's Knowledge Level and Preparation for Childbirth in Primigravida Mothers in the Work Area of Kota Barat Health Center

Fitriyanty Oktaviani [1], Harismayanti [2], Ani Retni [3]
[1]Program Studi Ilmu Keperawatan
[2]Fakultas Ilmu kesehatan
[3]Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Email: Fitriyantyoktaviani0910@gmail.com

ABSTRAK

Proses persalinan yang pertama biasanya ibu belum memahami hal yang perlu dipersiapkan, ibu sangat dianjurkan untuk mempersiapkan diri untuk menghadapi proses persalinan mengenai mengantisipasi risiko persalinan, yang perlu dipersiapkan dalam menghadapi proses persalinan, dan tanda-tanda persalinan. Kurangnya pengetahuan tentang kesiapan yang akan dihadapi dalam masa persalinan dapat mengakibatkan rasa takut khususnya ibu primigravida, sehingga menyebabkan masalah kehamilan, bahkan dapat mempersulit persalinan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan persiapan persalinan pada ibu primigravida di wilayah kerja Puskesmas Kota Barat. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *survey analitik* dengan melalui pendekatan *cross sectional*. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah 42 sampel. Hasil uji statstik chi-square di dapatkan nilai *p value*=0,015 dengan a < 0,05. Sehingga didapatkan hasil ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan persiapan persalinan pada ibu primigravida di wilayah kerja puskesmas kota barat. Disarankan bagi puskesmas lebih aktif membantu memberikan informasi yang benar mengenai pengetahuan terkait bagaimana persiapan persalinan khususnya ibu primigravida.

Kata Kunci : Pengetahuan, Persiapan Persalinan, Primigravida

ABSTRACT

During the first delivery process, mothers usually do not understand what needs to be prepared. Mothers are strongly recommended to prepare themselves to face the labor process by anticipating the risks of childbirth, which need to be ready in the face of the labor process, and the signs of labor. Lack of knowledge about the readiness faced during birth can lead to fear, especially for primigravida mothers, causing pregnancy problems and even complicating delivery. This research aimed to determine the relationship between knowledge and preparation for childbirth in primigravida mothers in the West City Health Center working area. This research uses an analytical survey research design through a cross-sectional approach. Samples took by purposive sampling technique with a total of 42 selections. Collecting data using a questionnaire sheet. Data analysis using the Chi-Square statistical test obtained p value = 0.015 with <0.05. The results show a relationship between the knowledge and preparation for childbirth in primigravida mothers in the West City Health Center work area. It is recommended for the health center be more active in helping to provide correct information regarding knowledge related to how to prepare for childbirth, especially for primigravida mothers.

Keywords: Knowledge, Preparation for Childbirth, Primigravida.

PENDAHULUAN

Kehamilan dan persalinan pada ibu hamil terutama bagi ibu primigravida sangatlah penting karena belum memiliki pengalaman apapun tentang persalinana, pengetahuan tentang persalinan dapat membantu ibu meningkatkan kesiapan dalam mengahadapi persalinan. akan tetapi persiapan persalian tidak hanya dipengaruhi oleh banyaknya meningkatkan kesiapan ibu dalam mengahadapi persalinan (Lesmawati, 2018). Kesiapan persalinan menjadi salah satu tolak ukur dalam keberhasilan proses persalinan, seorang ibu primgravida yang belum memahami tentang persalinan sering kali mengalami kesulitan dalam mempersiapkan persalinannya. Oleh karena itu, saat kehamilan berlangsung ibu sudah harus diberi pengetahuan tentang persalinan dan kesiapan apa saja yang dibutuhkan. (Muhphraroh, 2018).

Persiapan persalinan adalah segala sesuatu yang dipahami dan disiapkan dalam hal menyambut kelahiran bayi oleh ibu hamil, persiapan persalinan ini juga bertujuan untuk menyiapkan semua kebutuhan selama kehamilan maupun proses persalinan. Persiapan persalinan dipengaruhi oleh beberapa faktor iantaranya adalah pengetahuan ibu, dukungan suami, dan dukungan keluarga (Latifa, 2017).

Menurut *World Health Organization* (WHO) ada sekitar 810 wanita yang meninggal karena akibat dari masalah atau komplikasi selama persalinan. salah satu komplikasi pada persalinan adalah persalinan lama yang dimana terdapat sebesar 69.000 atau 2,8% kematian dari semua ibu primigravida di seluruh dunia. Persiapan persalinan ini juga merupakan suatu peristiwa alamiah. Walaupun merupakan peristiwa alamiah, kadang kala persiapan persalianan disertai risiko berupa komplikasi baik untuk ibu maupun bayinya. Komplikasi yang sering terjadi adalah perdarahan postpartum, eklamsia dan infeksi (Mardiana, 2017). Berdasarkan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia 2017 jumlah ibu hamil di Indonesia mencapai 5.354.594 orang, sedangkan jumlah ibu hamil dari data Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo pada tahun 2018 sampai 2020 mencapai 78. 276, dan jumlah ibu primigravida mencapai 37.261.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan penelitian pada bulan Maret tahun 2022 di Dinas Kesehatan Kota Gorontalo jumlah ibu hamil yang tercatat pada tahun 2021 sebanyak 3.794. Berdasarkan data dari Puskesmas Kota Barat yang diambil

peneliti pada bulan Maret thun 2022 jumlah keseluruhan ibu primigravida yang berkunjung selama 3 bulan terakhir pada bulan Januari sampai bulan Maret tahun 2022 sebanyak 42 ibu primigravida. Berdasarkan studi awal wawancara dilakukan kepada 10 ibu primgravida dengan hasil waawancara didapatkan 7 ibu yang belum mengetahui apa saja pengetahuan tenang persiapan persalinan seperti kebutuhan dalam persalinan diantaranya ibu belum mengetahui tanggal perkiraan persalinan, tabungan untuk biaya persalinan, ibu tidak memiliki transportasi jika sewaktu-waktu diperlukan untuk kebutuhan persalinan, dan pakaian untk bayinya, sedangkan dari 10 ibu primigravida ada 3 ibu belum memiliki pengalaman yang cukup, ibu hamil belum mempersiapkan kebutuhan untuk persalinan pertamanya, ibu hamil tidak megetahui tanda-tanda persalinan dan apa saja bahaya saat persalinan nanti.

Berdasarkan uraian diatas tersebut penulis tetarik melakukan penelitian tentang "Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Persiapan Persalinan Pada Ibu Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Barat".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *survey analitik* yang menggunakan pendekatan *crossectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari hubungan antara faktor risiko (indenpendet) dan faktor efek (dependent), dimana melakukan observasi atau pengukuran variabel sekali dan sekaligus pada waktu yang sama. Pada penelitian ini, desain digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independent yaitu tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida dan variabel dependet yaitu Kesiapan Menjelang Persalinan. Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Barat dan waktu penelitian berlangsung pada bulan Juli sampai Agustus tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu primigravida, kemudian populasi target penelitian ini adalah seluruh ibu primigravida yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kota Barat dengan jumlah 42 ibu

primigravida. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu primigravida di wilayah kerja Puskesmas Kota Barat, penentuan sampel dalam penelitian ini dengan mengunggakan teknik *Purposive Sampling*, teknik *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu yang ditentukan oleh penelitian dengan pertimbangan tertentu. Instrument penelitian yang digunakan dala penelitian ini adalah kuisoner.

HASIL

Karakteristik responden

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan usia, pendidikan dan pekerjaan pada ibu primigravida

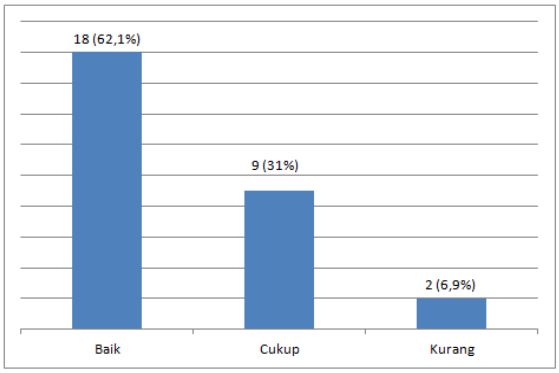
Tingkat Pengetahuan	Persiapan Persalinan						*P value*
	Siap		Tidak Siap		Total		
	f	%	f	%	f	%	
Baik	16	88,9	2	11,1	18	100	0,015
Cukup	6	66,7	3	33,3	9	100	
Kurang	0	0	2	100	2	100	
Total	**22**	**75,9**	**7**	**24,2**	**29**	**100**	

Sumber: Data primer 2022

Berdasarkan tabel 1 diatas, distribusi responden berdasarkan usia terbanyak pada ibu primigravida dalam penelitian ini ialah usia 19-25 tahun yaitu sebanyak 18 responden (62,1%), dan paling sedikit adalah 26-30 tahun yaitu sebanyak 11 responden (37,9%). Berdasarkan pendidikan terbanyak pada ibu primigravida dalam penelitian ini adalah pendidikan SMA yaitu sebanyak 19 responden (65,5%), dan paling sedikit adalah SD yaitu sebanyak 1 responden (3,4%). Sedangkan distribusi responden berdasarkan pekerjaan terbanyak pada ibu primigravida dalam penelitian ini ialah ibu yang tidak bekerja yaitu sebanyak 21 responden (72,4%), dan paling sedikit adalah ibu bekerja yaitu sebanyak 8 responden (27,4%).

Analisis univariat

Gambar 4. Distribusi frekuensi berdasakan tingkat pengetahuan pada ibu primigravida

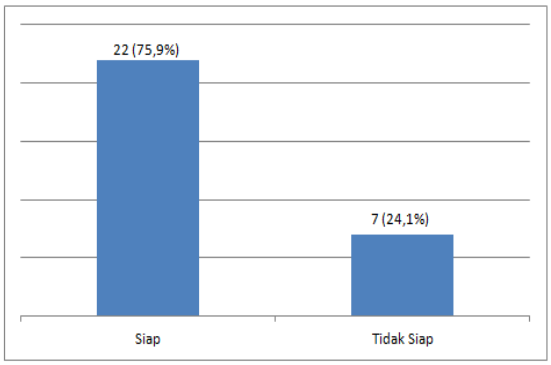


Sumber: Data primer 2022

Berdasarkan gambar 4 diatas, distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan ibu primigravida terbanyak dalam penelitian ini ialah tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 18 responden (62,1%), tingkat pengetahuan cukup yaitu sebanyak 9 responden (31%), dan paling sedikit

adalah tingkat pengetahuan kurang yaitu sebanyak 2 responden (6,9%).

Gambar 5. Distribusi Frekuensi berdasarkan persiapan persalinan pada ibu primigravida



Sumber: Data primer 2022

Berdasarkan gambar 5 diatas, distribusi frekuensi responden berdasarkan persiapan persalinan ibu primigravida terbanyak dalam penelitian ini ialah ibu dengan persiapan persalinan yang siap yaitu sebanyak 22 responden (75,9%), dan paling sedikit adalah tidak siap yaitu sebanyak 7 responden (24,1%).

Analisis bivariat

Tabel 4. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Persiapan Persalinan Pada Ibu Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Barat.

Usia	Frekuensi	Presentase
19-25 tahun	18	62,1%
26-30 tahun	11	37,9%
Total	**29**	**100%**
Pendidikan	Frekuensi	Presentase
SD	1	3,4%
SMP	3	10,3%
SMA	19	65,5
Sarjana	6	20,7
Total	**29**	**100%**
Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
Bekerja	8	27,6%
Tidak Bekerja	21	72,4%
Total	**29**	**100%**

Sumber: Data primer 2022

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan baik pada ibu primigravida sebagian besar siap dengan persiapan persalinan yaitu sebanyak 16 responden (88,9%), sedangkan ibu yang memiliki tingkat pengetahuan cukup sebagian besar pada ibu yang siap dengan persiapan persalinan yaitu sebanyak 6 responden (66,7%).

Pada ibu dengan pengetahuan kurang dan persiapan persalinan tidak siap yaitu sebanyak 2 responden (100%).

Hasil uji statistik *chi-square* di dapatkan nilai *p value*=0,015 dengan nilai α < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan persiapan persalinan pada ibu primigravida di wilayah kerja puskesmas Kota Barat.

PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan persiapan persalinan ibu primigravida terbanyak dalam penelitian ini ialah ibu dengan persiapan persalinan yang siap yaitu sebanyak 22 responden (75,9%), dan paling sedikit adalah ibu

dengan persiapan persalinan yang tidak siap yaitu sebanyak 7 responden (24,1%).

Pengetahuan merupakan pencapaian seseorang dalam memperoleh informasi dan dapat mengingat kembali informasi tersebut. Pengetahuan merupakan hasil mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak disengaja dan terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu objek tertentu. Adapun faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang yaitu lingkungan sosial ekonomi, tingkat pendidikan dan pengalaman. Pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman langsung maupun tidak langsung, selalu memiliki tingkatan-tingkatan seiring dengan bertambah dan berkembangnya pengetahuan itu. Tingkatan pengetahuan seseorang setelah mendapatkan infomasi dimulai dari sekedar tahu dan kemudian mulai mencoba untuk memahami informasi tersebut. Setelah memahaminya, seseorang tersebut mulai untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari serta mengevaluasi kembali informasi tersebut (Widniah & Martapura, 2022).

Pemahaman seseorang ibu hamil untuk mengetahui proses dalam persalinan sangat penting karena ibu hamil tidak jarang memiliki pikiran yang menganggu, sebagai pengembangan reaksi terhadap cerita yang diperolehnya. Sejumlah ketakutan muncul pada trisemestrer ketiga, ibu hamil akan merasakan takut dengan kehidupan bayi dan kehidupnya sendiri, seperti : apakah nanti bayinya akan lahir secara normal. Oleh karena itu. Muncul ketakutan-ketakutan pada ibu hamil adanya pikiran-pikiran seperti melahirkan yang selalu diikuti dengan nyeri kemudian akan menyebakan suatu respon melawan atau menghindar (Suryati et al., 2018)

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh didapatkan bahwa distribusi frekuensi responden berpengetahuan menunjukkan bahwa ibu hamil primigravida sebagian besar berpengetahuan baik sebanyak 18 responden. Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tanda-tanda persalinan diukur berdasarkan indikator yang meliputi: pengertian persalinan, tahap-tahap persalinan, tanda-tanda bahwa persalinan normal dan mengenal kontraksi palsu (Fritasari, 2016).

Peneliti berasumsi dari hasil

penelitian menunjukkan sebagian besar responden sudah banyak yang memahami tentang tanda-tanda persalinan dan persiapannya. Budaya juga sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan seseorang, karena informasi baru akan disaring kira-kira sesuai tidak dengan budaya yang ada dan agama yang dianut. Adanya pengetahuan yang baik diharapkan ibu dapat mengenali tanda-tanda persalinan sehingga jika ada komplikasi ibu mengetahui cara penanganan yang tepat.

Persiapan Persalianan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan ibu primigravida terbanyak dalam penelitian ini ialah tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 18 responden (62,1%), sedangkan tingkat pengetahuan cukup yaitu sebanyak 9 responden (31%), dan paling sedikit tingkat pengetahuan kurang yaitu sebanyak 2 responden (6,9%)

Persiapan persalinan adalah hal yang penting di ketahui bagi ibu primigravida karena ibu primigravida tidak memiliki pengalaman persalinan. Pengetahuan yang baik dapat membantu ibu primigravida meningkatkan kesiapan dalam menghadapi persalinan. Akan tetapi kesiapan persalinan tidak hanya dipengaruhi oleh banyaknya pengetahuan tetapi dukungan dan motivasi dari orang-orang terdekat juga dapat meningkatkan kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan. Selain motivasi yang diberikan oleh bidan pada saat antenatal care (ANC), keluarga juga dapat ikut berperan menjaga kesehatan fisik dan memberikan dukungan untuk memperkuat mental ibu dalam menghadapi persalinan. Kesiapan persalinan yang baik membantu ibu menjalani persalinan dengan lebih mudah (Latifah, 2017).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widniah & Martapura, 2022) didapatkan dari hasil penelitianya didapatkan bahwa sebagian besar ibu hamil siap dalam menghadapi persiapan persalinan. Hal ini dikarenakan oleh sebagian besar ibu hamil sudah memperoleh informasi dari berbagai sumber baik itu elektronik maupun keluarga dan teman yang sudah memiliki pengalaman selama kehamilan. Pengetahuan tentang persiapan persalinan dapat membantu ibu hamil lebih merencanakan persalinan yang akan dihadapinya dengan baik. Hal ini selaras dengan penelitian yang

dilakukan peneliti tersebut bahwa kebanyakan ibu hamil memiliki persiapan persalinan yang baik.

Peneliti berasumsi informasi merupakan sumber kemudahan untuk memperoleh suatu informasi yang dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan baru. Informasi dapat diperoleh dari petugas kesehatan, petugas non kesehatan, dan media massa. Bila seseorang banyak memperoleh informasi maka ia cenderung mempunyai pengetahuan yang lebih luas dan akan mempersiapkan persalinan dengan baik.

2. Analisis Bivariat

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan baik pada ibu primigravida sebagian besar siap dengan persiapan persalinan yaitu sebanyak 16 responden (88,9%), sedangkan ibu yang memiliki tingkat pengetahuan cukup sebagian besar pada ibu yang siap dengan persiapan persalinan yaitu sebanyak 6 responden (66,7%). Pada ibu dengan pengetahuan kurang dan persiapan persalinan tidak siap yaitu sebanyak 2 responden (100%)

Pada penelitian ini sebagian besar ibu primigravida memiliki pengetahuan yang baik dengan persiapan persalinan yang sudah siap yaitu sebanyak 16 responden, hal ini dikarenakan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan diperoleh dari berbagai sumber mencari informasi dari tenaga kesehatan, serta sering mengikuti penyuluhan atau banyak membaca buku mengenai apa saja yang dipersiapkan menjelang persalinan, sedangkan ada 2 orang yang memiliki pengetahuan yang baik tetapi dalam persiapan persalinan tidak siap, hal ini dikarenakan pada kesiapan financial ibu mengenai persiapan tabungan biaya persalinan tidak ada, ibu dan suami belum menyiapkan keperluan baju dan alat-alat bayi, dan belum menyiapkan kendaraan yang akan digunakan jika sewaktu-waktu merasakan tanda-tanda persalinan dan adapun kesiapan dimana ibu hamil percaya akan adanya cerita mitos dikarenakan ibu hamil merasakan kejadian tersebut pada calon bayinya.

Ibu yang memiliki pengetahuan yang cukup dan dalam persiapan persalinan baik sebanyak 6 orang ibu, hal dikarenakan ibu belum mengetahui apa saja tanda-tanda dalam persalinan, dan bagaimana proses dalam lama saat persalinan.

e-ISSN : 2964-9005
p-ISSN : 2301-5691

Akan tetapi, ibu sudah mempersiapkan banyak hal mengenai persalinan. Ibu yang memiliki pengetahuan yang cukup tetapi dalam persiapan persalinan tidak siap terdapat 3 orang ibu, hal ini tentunya dari pengetahuan ibu yang tidak cukup mengenai tanda-tanda persalinan dan proses persalinan, sehingga hal itu mempengaruhi ketidaksiapan ibu hamil akibat dari mereka belum punya pengalaman hamil dan melahirkan.

Pada ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang dengan persiapan persalinan yang tidak siap disebabkan ibu tidak memiliki banyak informasi kehamilan dan persalinan sehingga menjalani kehamilan dan persalinannya kurang. Tidak adanya persiapan ibu tentang persalinan dapat mengakibatkan ibu kesulitan dalam menghadapi persalinan seperti ibu kurang mengetahui tanda-tanda persalinan sehingga pada saat ada tanda persalinan ibu tidak segera datang ke bidan atau tenaga kesehatan.

Hasil uji statistik *chi-square* di dapatkan nilai *p value*=0,015 dengan nilai α < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat
pengetahuan dengan persiapan persalinan pada ibu primigravida di wilayah kerjaPuskesmas Kota Barat.

Sejalan dengan teori yang dikatakan oleh (Muthoharoh, 2018) bahwa pengetahuan tentang persalinan mempunyai peranan penting yang berhubungan dengan persiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan nantinya, sehingga ibu tidak merasa cemas dan dapat menikmati proses persalinan. Pengetahuan akan menentukan dan mempengaruhi sikap seseorang dalam menghadapi persalinan. Pesiapan persalinan menjadi salah satu tolok ukur dalam keberhasilan proses persalinan. Seorang ibu primigravida yang belum memahami tentang persalinan sering kali mengalami kesulitan dalam mempersiapkan persalinannya. Oleh karena itu saat kehamilan berlangsung ibu sudah harus memiliki pengetahuan tentang persalinan dan kesiapan apa saja yang dibutuhkan. Kurangnya persiapan persalinan disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu, rendahnya tingkat pendidikan, sosial budaya, sosial ekonomi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Naha, 2020) menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan

ibu hamil tentang persalinan dengan kesiapan menghadapi persalinan. Pengetahuan yang dimiliki ibu hamil tentang persalinan mempengaruhi perilakunya dalam mempersiapkan dan menghadapi persalinan. Dan sikap yang baik dalam menghadapi persalinan akan membentuk respon positif tentang persalinan. Sehingga ibu mampu merespon kebutuhan apa saja yang diperlukan baik secara fisik maupun mental dalam menghadapi persalinan dan berpartisipasi untuk mencegah komplikasi yang mungkin terjadi dalam proses persalinan.

Penelit berasumsi ibu hamil yang pengetahuan tentang persalinannya kurang, mereka cenderung memiliki kesiapan persalinan yang kurang juga. Sedangkan bagi ibu hamil yang pengetahuan tentang persalinan baik, mereka cenderung memiliki kesiapan yang baik dalam menghadapi persalinan. Kurangnya kesiapan ibu primigravida tentang persalinan dapat mengakibatkan ibu kesulitan dalam menghadapi persalinan sehingga pengetahuan ibu seperti kurang mengetahui tanda-tanda persalinan sehingga pada saat ada tanda persalinan ibu tidak segera datang ke bidan atau tenaga kesehatan. Oleh karena itu, bidan dapat ikut berperan serta memberikan informasi yang jelas bagi ibu primigravida tentang persalinan dengan adanya pelayanan antenatal care yang baik selama kehamilan terutama pada ibu Primigravida yang akan menghadapi persalinan.

KESIMPULAN

Hasil uji statstik chi-square di dapatkan nilai *p value*=0,015 dengan a < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan persiapan persalinan pada ibu primigravida di wilayah kerja puskesmas kota barat.

SARAN

Bagi puskesmas

Diharapkan bagi puskesmas lebih aktif membantu memberikan informasi yang benar mengenai pengetahuan terkait bagaimana persiapan persalinan khususnya ibu primigravida.

DAFTAR PUSTAKA

1. Astuti, N. K. S. (2020). Gambaran Asuhan Keperawaran Ibu Primigravida Trimester Iii Dengan Kesiapan Peningkatan Pengetahuan Pemberian Asi Ekslusif.
2. Esthini, S. (2016). Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Kecemasan Ibu Primigravida Di Puskesmas Wates Kabupaten Kulon Progo. August.
3. Fritasari, D. (2016). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Tanda-Tanda Persalinan Di Bps Dyah Sumarmo Desa Tanjungsari Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Resiko Tinggi Kehamilan Di Bps Siti Mursidah Sumber Lawang Sragen Tahun 2013, 1(2013), 1–

e-ISSN : 2964-9005

p-ISSN : 2301-5691

64.
4. Herawati. (2016). Gambaran Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Pengaruh Stres Pada Proses Persalinan Di Rskdia Pertiwi Makassar. (May), 31–48.
5. Karimah, U. (2018). Konsep diri primigravida dan multigravida. Universitas Sumatra Utara, 2, 44–48.
6. Karo, S. B. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perubahan Psikologi Trimester I Dengan Sikap Ibu Hamil Dalam Menghadapi Masa Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Namu Ukur. Analytical Biochemistry, 11(1), 1–5.Dinkes Kab. Gorontalo.
7. Latifah, L. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester Iii Di Wilayah Kerja Puskesmas Pandian, Sumenep. Kebidanan (Scientific Journal Of.
8. Lesmawati. (2018). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Persiapan Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ampenan. Analytical Biochemistry, 11(1), 1–5.
9. Meti, D. (2016). Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Tanda-Tanda Persalinan Di Wilayah Lampung Utara. Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik, 12(2), 228–232.
10. Mirahayuni, N. K. A. (2018). Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Senam Hamil Untuk Meningkatakan Kesiapan Persalinan Pada Ibu Primigravida Trisemester III.
11. Muthoharoh, H. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Primigravida dengan Kesiapan Ibu dalam Menghadapi Persalinan. Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan, 7(1), 40–46.
12. Pertiwi, M. (2018). Gambaran Pengetahuan Primigravida Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Timur. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 1(1).
13. Naha, M. K. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Persalinan dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan PadaTrimester III di Puskesmas Umbulharjo 1.
14. Prastika, D. W. I. (2017). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang persalinan terhadap kecemasan primigravida trimester iii di puskesmas ciputat. Jurnal Pendidikan Kesehatan, 3, 4–5.
15. Retna, T., Firnanda, D. A., & Wahyurianto, Y. (2022). Pengetahuan Ibu Hamil Trimester Iii (Primigravida) Tentang Persiapan Persalinan Di Kecamatan Semanding , Kabupaten Tuban. 6(1).
16. Rofiqa, R. (2021). Gambaran Kesiapan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di. July, 1–23.
17. Ruhaemi. (2016). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Tanda-Tanda Persalinan Normal Di Puskesmas Gunung Lingkas.
18. Shammakh, A. A. (2018). Pengetahuan Persiapan Persalinan Ibu Primigravida Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas

PENGESAHAN JURNAL

Judul Penelitian	: Hubungan Pengetahuan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Persiapan Persalinan Pada Ibu Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Barat
Nama	: Fitriyanty Oktaviani
NIM	: C01418063
Program Studi	: Ilmu Keperawatan

Disetujui Pembimbing

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Ns. Harismayanti, S.Kep., M.Kep	Ns. Ani Retni, S.Kep., M.Kep
NIDN : 0902047804	NIDN: 0927058601

Mengetahui

Pengelola Jurnal Prodi

Ns. Dewi Modjo, S.Kep.,M.Kep

NIDN : 0903099102